

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA PGRI 1 Bandung, dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran angklung berupa penerapan metode, tahapan dan hasil pembelajaran angklung. Materi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di SMA PGRI 1 Bandung ini terdiri dari lagu *seuneu Bandung*, *somewhere my love* dan *wak peyek*. Pemilihan lagu ini dipersiapkan untuk lomba angklung Padaeng VII. Dalam pemberian materi lagu, pelatih memberikan lagu-lagu yang siswa sukai agar siswa bersemangat mempelajari bahan ajar yang diberikan. Tetapi dalam proses pembelajarannya terdapat hal yang harus dibenahi, seperti penulisan rimik pada setiap partitur agar siswa dapat mandiri mempelajari lagu yang akan dipelajari.

Dalam proses pembelajaran, pelatih membuat suasana yang santai dalam kelas namun tetap serius agar siswa tidak tegang dan jenuh dalam mempelajari materi. Penerapan metode yang dilakukan pelatih terhadap siswa sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu metode yang digunakan oleh pelatih saat pembelajaran angklung adalah metode demonstrasi dan imitasi, dimana pelatih mencontohkan terlebih dahulu, kemudian barulah

RANI OKTAPIANI, 2013

PEMBELAJARAN ANGKLUNG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA PGRI 1 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa membunyikan angklung. Melalui metode ini siswa mengetahui dan mempelajari melodi dan ritmik lagu. Tahapan pembelajaran ekstrakurikuler angklung di SMA PGRI 1 Bandung yang diterapkan oleh pelatih tersusun dengan baik. Dengan memberikan isyarat jari seperti satu (do), dua (re), tiga (mi), empat (fa), lima (sol), enam (la) dan tujuh (si). Sehingga dalam penyampaian lagu pelatih hanya tinggal menunjukkan isyarat jari untuk menentukan nada serta mengingat kembali lagu yang telah diajarkan agar tidak lupa. Menurut peneliti hal ini baik untuk siswa agar lebih cepat mempelajari materi lagu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat kesulitan yang dihadapi oleh pelatih dalam proses pembelajaran angklung yaitu sarana yang kurang memadai seperti beberapa angklung ada rusak yang disimpan di tempat yang lembab, tetapi karena perhatian dari sekolah sekarang siswa ekstrakurikuler angklung SMA PGRI 1 Bandung memiliki tempat penyimpanan angklung yang lebih nyaman. Lalu kesulitan yang dihadapi siswa yaitu pelatih jarang menuliskan ritmik lagu pada partitur lagu yang akan dimainkan, sehingga siswa tidak dapat mandiri dalam mempelajari lagu tanpa bimbingan pelatih.

Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler angklung di SMA PGRI 1 Bandung, penguasaan materi lagu dapat dikatakan berhasil karena pada proses pembelajarannya, setiap pertemuan terlihat banyak perubahan. Siswa dapat menguasai materi lagu, walaupun beberapa lagu masih terdengar kurang kompak dan pemahaman siswa mengenai ritmik kurang.

B. Rekomendasi

Dalam setiap proses pembelajaran, pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya. Begitu pula pembelajaran ekstrakurikuler angklung di SMA PGRI 1 Bandung terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan dapat terus dikembangkan pada pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

1. SMA PGRI 1 Bandung

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler angklung di SMA PGRI 1 Bandung berjalan dengan baik, hanya sarana dan prasarana kurang memadai dan hal yang mendukung terhadap pembelajaran harus ditingkatkan lebih baik lagi. Seperti tempat penyimpanan angklung yang lembab, sehingga sebagian angklung banyak yang rusak. Hal ini menghambat pembelajaran, sehingga setiap pertemuan pelatih membawa angklung karena angklung yang rusak sudah tidak layak untuk dipakai oleh siswa. Untuk itu dibutuhkan ruangan khusus yang sejuk serta mengganti angklung yang rusak.

2. Pelatih

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan siswa saat kegiatan latihan berlangsung, karena banyak siswa yang mengobrol. Oleh karena itu pelatih harus lebih memantau siswa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Pada

saat pemberian materi pelatih hendaknya menuliskan pola ritmik lagu secara lengkap agar siswa dapat mandiri saat mempelajari materi pada setiap latihan. Hendaknya pelatih meluangkan lagi sedikit waktunya agar latihan angklung terjadwal dengan baik bukan hanya dipersiapkan untuk lomba saja tetapi agar siswa tidak lupa materi lagu yang pernah diajarkan.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih disiplin dan berkonsentrasi saat latihan berlangsung agar tidak menghambat proses pembelajaran. Serta lebih giat berlatih angklung agar dapat meningkatkan kualitas permainan dan yang paling penting siswa dapat melestarikan budaya Indonesia serta menambah wawasan siswa mengenai kesenian tradisi Nusantara khususnya kesenian angklung.

